

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil data dilokasi ICE BSD, Tangerang Selatan yang dimana tempat diselenggarakan nya *Event Trade Expo Indonesia 2022* yang berlokasi di Indonesia *Covention Exhibition, Mezzanine Floor*, Tangerang Selatan, Banten.

#### B. Rencana dan Tahapan Penelitian

Tabel 3. 1 Rencana Penelitian

No.	Rencana Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Penyusunan Proposal					
2.	Seminar Proposal					
3.	Pengumpulan data					
4.	Pengelola dan Analisa data					
5.	Analisis data					

#### C. Data Penelitian

##### 1. Sumber Data dan Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa jenis data yang akan digunakan berdasarkan jenis dari :

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya yang dimana data primer tersebut juga sebagai data asli atau data yang bersifat *up to date*, agar kita mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung yang dimana teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpul data-data primer adalah dengan cara : diskusi terfokus, wawancara, dan observasi.

## b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bisa diperoleh dan dikumpulkan peneliti dari aneka sumber yang sudah ada (peneliti sebagai tangan kedua), yang dimana data sekunder pada umumnya sudah siap pakai dan dapat diperoleh dari berbagai sumber.

## 2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan penelitian metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Oleh sebab itu penelitian ini disebut dengan metode kualitatif. Metode kualitatif lebih kepada dasar pada sifat fenomenologi yang dimana mengutamakan pengharayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna pada sebuah peristiwa interaksi pada tingkah laku manusia dalam sebuah situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri (Usman, M.Pd., M.T. & Akbar, 2017).

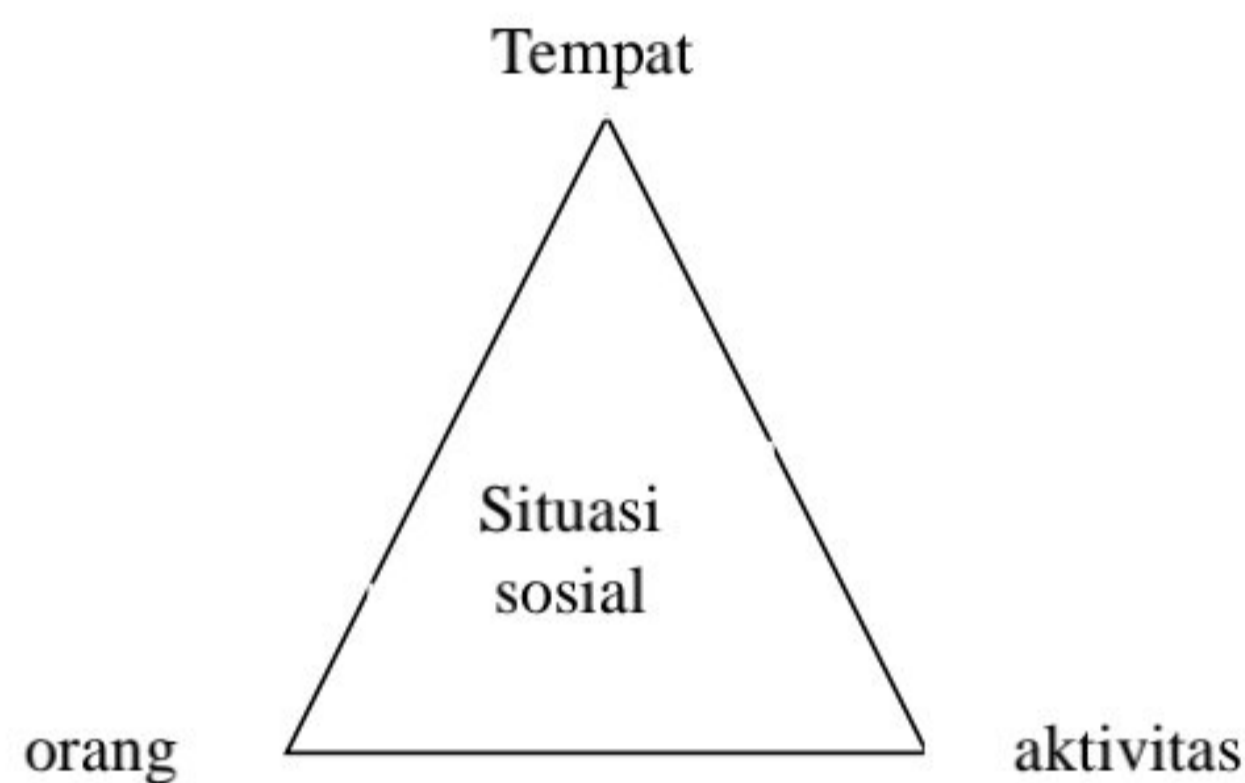
Bogdan dan Taylor dalam (Prigunanto, 2018) memiliki pendapat metodologi penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang membuahkan data deskriptif yang berisi kalimat atau kata – kata tertulis atau lisa yang dimana didapatkan melalui orang-orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif biasanya menekankan analisis proses dari proses berpikir secara deduktif dan induktif yang tentunya berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dan senantiasa menggunakan logika ilmiah, namun penelitian kualitatif, bukan berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif namun akan tetapi lebih kepada ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi, penelitian kualitatif ini memiliki tujuan agar dapat mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, agar dapat menerangkan realitas yang berkaitan

dengan penelusuran dari bawah serta mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi (Kisworo, IPU & Sofana, S.S.i.,M.T., 2021).

### 3. Situasi Sosial dan Sampel

#### a. Situasi Sosial (*Social situation*)

Gambar 3. 1 Situasi Sosial



Sumber : (Prof.Dr.Sugiyono, 2017)

Didalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi namun oleh Spradley dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial yang dimana terdiri dalam 3 elemen yaitu berupa: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*), yang dimana berinteraksi secara sinergis didalam situasi sosial tersebut dapat didalam rumah seperti keluarga dan kegiatannya, atau orang disudut jalan orang yang sedang mengobrol, atau bahkan ditempat kerja, dikota, didesa, atau bahkan disebuah negara, yang dimana situasi sosial yang tersebut, dapat dikatakan sebagai sebuah objek yang ingin peneliti ketahui “apa yang sedang terjadi” didalam nya. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas, orang, yang ada pada tempat tertentu seperti pada penelitian ini peneliti mengambil kondisi sosial di *event Trade Expo Indonesia 2022*, didalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi dikarenakan penelitian kualitatif merupakan berangkat dari kasus – kasus tertentu dan hasil penelitiannya tidak akan diberlakukan ke populasi namun akan ditransferkan ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan tentu dengan

situasi sosial pada kasus yang peneliti yang pelajari (Prof.Dr.Sugiyono, 2017).

b. Sampel

Sampel didalam penelitian kualitatif tidak dinamakan reponden namun disebut sebagai narasumber, partisipan, Narasumber, teman, dan guru dalam penelitian yang dimana sampel didalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik namun disebut sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Prof.Dr.Sugiyono, 2017).

Narasumber merupakan orang yang memiliki peran untuk memberi tahu informasi penting, dengan memiliki kemampuan atau keahlian tertentu yang mengerti dan sesuai dengan tema dan topik yang diangkat didalam sebuah wawancara didalam penelitian (Editor, 2022). Sedangkan menurut KKBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) narasumber merupakan orang yang memberi informasi secara jelas yang apa yang diketahui dalam keadaan daerah setempat (kkbi.web.id, n.d.)

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah :

- 1) Penyelenggaran *event Trade Expo Indonesia 2022*
- 2) Penyewa booth *exhibitor event Trade Expo Indonesia 2022*
- 3) Pengunjung yang datang di *event Trade Expo Indonesia 2022*

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan sebuah metode atau cara menganalisis serta mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individual atau kelompok dan lingkungannya secara langsung kelapangan/ lokasi penelitian (Kisworo, IPU & Sofana, S.S.i.,M.T., 2021).

Didalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan teknik penelitian partisipasi dan *unstruktur* atau *informal observation* yang dimana penelitian partisipasi merupakan peneliti melakukan pengamatan atau observasi dengan berada di wilayah atau lingkungan yang diteliti sehingga proses dan peristiwa bisa peneliti pelajari, yang dimana pada umumnya penelitian ini digunakan untuk penelitian bidang sosial berkaitan dengan kegiatan ini kedudukan pengamat dapat berstatus :

- a. Peserta penuh (*complete participant*),-
- b. Peserta sebagai pengamat (*participant – as – observer*),-
- c. Pengamat sebagai peserta (*observer – as- participant*),-
- d. Pengamat penuh (*complete observer*).

Selain itu juga peneliti menggunakan Teknik *unstructure* atau *informal observasi* (observasi tidak terencana) Karena pada umumnya pengamat belum atau tidak mengetahui sebelumnya apa yang sebenarnya harus dicatat. Penelitian ini menggunakan 2 teknik dikarenakan penelitian ini mengambil data dari penyelenggara acara, penyewa stand bazar, dan pengunjung di *event Trade Expo Indonesia 2022* yang dimana data nya diambil pada saat acaranya berlangsung dan setelah *event Trade Expo Indonesia 2022* selesai. Karena pada saat acaranya berlangsung peneliti mengamati acaranya berlangsung mengambil data dan mendokumentasi belum mengetahui apa yang sebenarnya harus dicatat dan di dokumentasi, setelah acara selesai baru mengambil data dengan cara wawancara terstruktur.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses mencari data yang bertujuan penelitian melalui tanya jawab pendapat, pandangan pengamatan seseorang, sambil bertemu dan menatap muka baik secara *online* maupun *offline* antara pewawancara dengan narasumber (Kisworo, IPU & Sofana, S.S.i.,M.T., 2021).

Dalam penelitian ini yang digunakan merupakan wawancara semistruktur yang dimana lebih menekankan pada kekecualian, pendekatan baru, atau perspektif tunggal. Jenis wawancara ini Narasumber terdiri atas mereka yang dipilih karena memiliki pengetahuan dan pendalami situasi sehingga lebih paham dan lebih mengetahui informasi yang diperlukan oleh peneliti .

Wawancara akan dilakukan kepada :

- a) Penyelenggara acara *Trade Expo Indonesia 2022*, bertujuan untuk memperoleh data informasi mengenai usaha yang dilakukan dalam membuat strategi komunikasi pemasaran di acara *Trade Expo Indonesia 2022* yang dimana pengunjung yang datang sangat banyak dan ramai hingga pengunjung mancanegara pun ikut turut hadir.
- b) Penyewa *booth* bazar acara *Trade Expo Indonesia 2022*. Wawancara ini dilakukan dalam rangka menggali informasi tentang keefektifan strategi komunikasi yang dibuat oleh *Trade Expo Indonesia* . Orang – orang ini dipilih karena dianggap paling mengetahui keefektifan strategi komunikasi pemasaran yang diterapkan oleh penyelenggara acara.
- c) Pengunjung, wawancara ini dilakukan dalam rangka menggali informasi tentang alasan mereka berkunjung ke *Trade Expo Indonesia* karena pengunjung merupakan efek dari keberhasilan strategi komunikasi pemasaran yang baik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengambilan data yang didapatkan melalui dokumen, yang dimana keuntungan menggunakan dokumentasi merupakan biaya yang sangat terjangkau selain itu juga dari segi waktu dan tenaga nya lebih sangat efisien namun kelemahan merupakan data yang diambil dari dokumen bersifat sudah lama dan kalau ada salah cetak peneliti juga ikut salah juga mengambil datanya, yang dimana data yang dikumpulkan dengan Teknik dokumentasi lebih cenderung data sekunder yang dimana data – data nya diambil dan dikumpulkan melalui Teknik observasi, wawancara, dan

angket cenderung adalah data primer atau data yang langsung didapatkan dari pihak pertama (Usman,M.Pd.,M.T. & Akbar, 2017).

#### 4. Triangulasi data

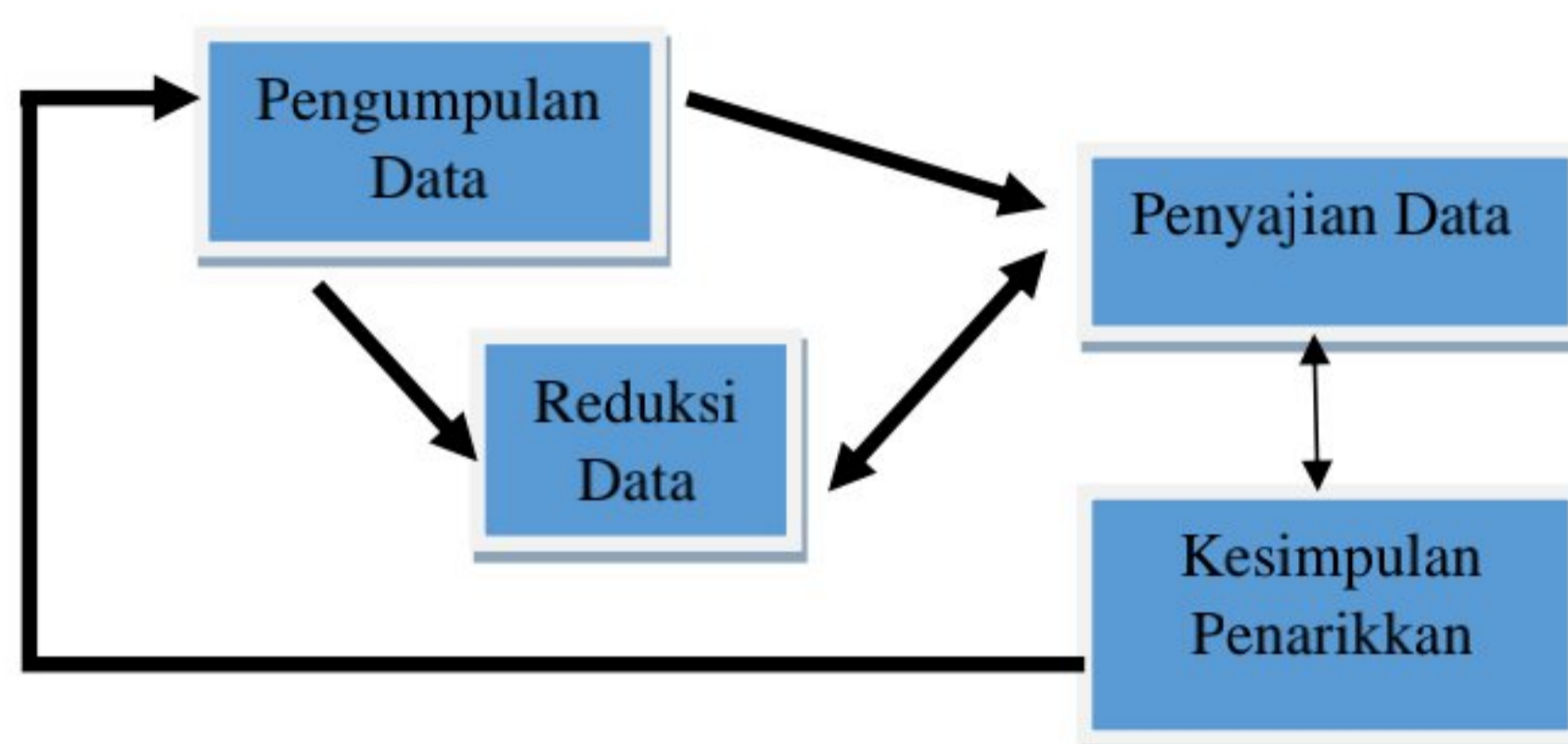
Dalam Teknik pengumpulan data, triangulasi, merupakan teknik yang mengumpulkan data memiliki sifat pergabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada selain itu apabila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu untuk mengecek kredibilitas data dengan aneka macam teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Triangulasi teknik, peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda – beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama selain itu juga peneliti menggunakan observasi yang partisipasif, wawancara yang mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama karena triangulasi sumber mempunyai arti untuk mendapatkan data dari sumber yang macam – macam dengan teknik yang sama (Prof.Dr.Sugiyono, 2017).

### **E. Pengolahan Data dan Analisis data**

Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari artikel penelitian, surat kabar, internet maka akan diolah dan dianalisis, karena untuk mensedehkan data dan melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti sehingga tujuan dalam meneliti ini bisa tercapai. Dalam penelitian kualitatif, Teknik analisis data yang dirumuskan dengan kata atau kalimat berdasarkan data yang diperoleh di lapangan maka bisa menjawab permasalahan yang diteliti melalui bukti empiris yang diperoleh, empiris yang dimaksud adalah berdasarkan pengalaman, penemuan, percobaan dan pengamatan yang telah dilakukan.

Analisis dan pengolahan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan data di lapangan Model Miles dan Huberman yang dimana merupakan analisis data didalam penelitian kualitatif, yang dilakukan pada saat pengumpulan data di lapangan, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu, yang dimana pada waktu wawancara, peneliti sudah

melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai, namun jika jawaban yang peneliti wawancarai dianalisis belum memuaskan dan belum menjawab, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu, yang diperoleh data dianggap sampai kredibel dan valid (Thabhroni, 2021).



Gambar 3. 2 Komponen analisis data (Miles & Huberman)

Sumber : (Siregar, Fauziati, & Marmanto, 2020)

Miles dan Huberman (1984) dalam (Prof.Dr.Sugiyono, 2017) berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan dapat berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data merupakan reduksi data, penyajian data dan penarik kesimpulan namun penulis menambahkan sebelum melakukan penarik kesimpulan kita melakukan analisis SWOT untuk mengetahui apa saja yang menjadi kelebihan, kekurangan, peluang, dan resiko dalam memakai strategi komunikasi dalam pemasaran di sebuah *event*.

Analisis SWOT merupakan sebuah alat untuk pencocokan penting untuk membantu manajer mengembangkan empat tipe strategi : Strategi kekuatan – kesempatan (*straight – opportunities- SO*), strategi kelemahan- kesempatan (*weakness – opportunity – WO*), strategi kekuatan – ancaman (*straight- threat – ST*), dan strategi kelemahan- ancaman (*Weakness- threats-WT*), karena mencocokkan faktor internal dan eksternal kunci dari sebuah bagian yang paling sulit dalam analisis SWOT dan membutuhkan penilaian yang baik, serta tidak ada satupun pencocokan terbaik. (David & David , 2017). Menurut Zuhrotun Nisak dalam (Saputra & Kusumaningrum, 2022) Analisis SWOT memiliki ciri yaitu terletak kepada analisis kekuatan, kelemahan, dan berlah agresih instansi atau



perusahaan yang dimana dengan cara mengamati situasi sebuah perusahaan serta mengulik dan mempelajari apa yang menjadi peluang dan yang menjadi ancaman di sebuah perusahaan yang dimana dapat menganalisis kondisi dari luar organisasi karena analisis SWOT merupakan membandingkan dari kekuatan dan kelemahan internal Bersama peluang dan juga ancaman eksternal.